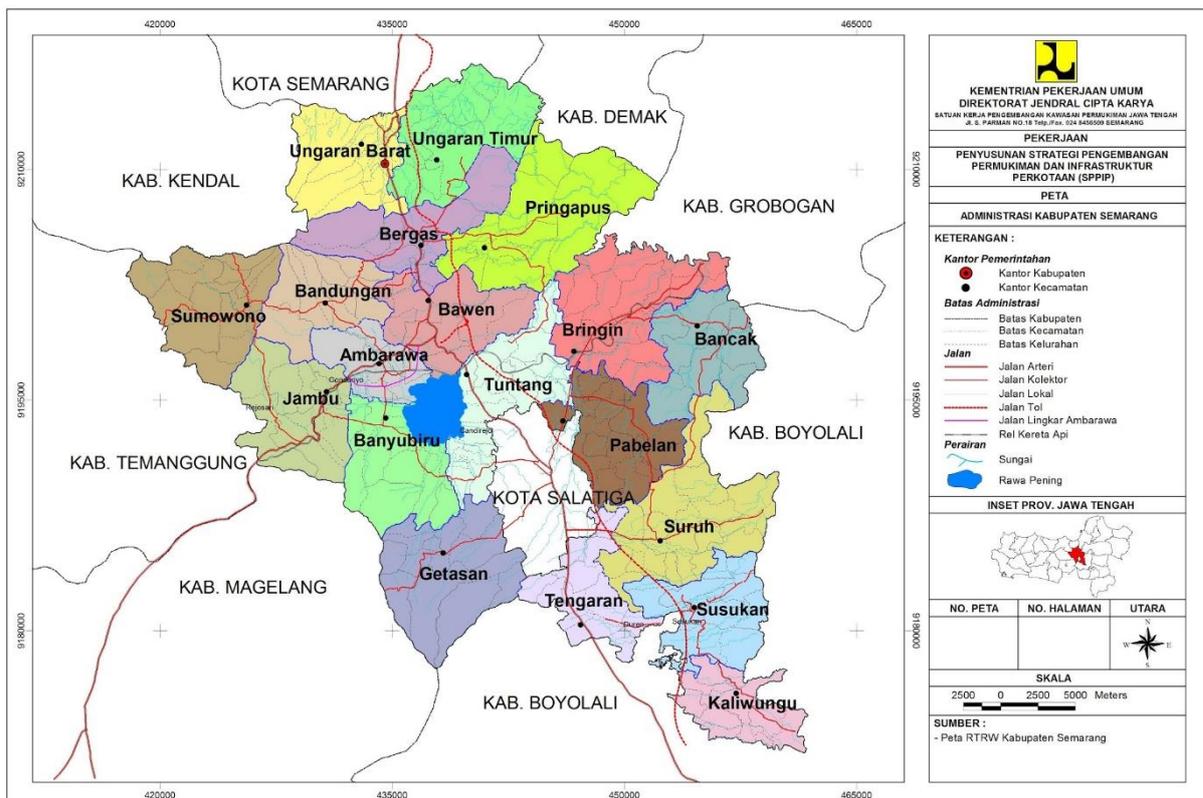


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Lokasi Penelitian

2.1.1. Kabupaten Semarang



Sumber : <https://peta-kota.blogspot.com/> (diakses pada 19 Mei 2022)

Kabupaten Semarang merupakan salah satu dari 35 Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Secara astronomis terletak diantara 1100 14' 54,75'' - 1100 39' 3'' Bujur Timur dan 70 3' 57'' - 70 30' 0'' Lintang Selatan, memiliki luas wilayah sebesar 950.206.670 m². Letak Kabupaten Semarang secara geografis dapat dikatakan sangatlah strategis, karena berada diantara jalur perekonomian Joglosemar, yaitu meliputi jalur Yogyakarta, Solo dan

Semarang. Kondisi ini membuat Kabupaten Semarang menjadi salah satu daerah yang memiliki potensi untuk dilakukannya pengembangan pariwisata, karena memiliki kemudahan akses untuk menuju ke Kabupaten Semarang. Kemudian juga terdapat beberapa obyek wisata yang dapat dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah yang melewati perbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang, seperti berikut ini :

- a. Utara : Berbatasan dengan Kota Semarang. Terdapat beberapa obyek wisata seperti Curug Lawe, Desa Wisata Lerep, Wana Wisata Penggaron, Cimory, Dusun Semilir dsb.
- b. Selatan: Berbatasan dengan Kabupaten Boyolali. Terdapat beberapa obyek wisata seperti Kopeng Alam Wisata, Wisata Berkuda Desa Tegalwaton, Wisata Air Senjoyo, dsb.
- c. Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang. Terdapat beberapa obyek wisata seperti Museum Kereta Api Ambarawa, Monumen Palagan Ambarawa, Umbul Sidomukti, Taman Bunga Celosia, Candi Gedong Songo, dsb.
- d. Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Boyolali. Terdapat beberapa obyek wisata seperti Obyek Wisata Saloka, Agrowisata Tlogo, Taman Kelinci Desa Kalibeji, dsb.

2.1.2. Administrasi Wilayah Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah dengan wilayah luas, yang terbagi menjadi 19 kecamatan, 208 desa dan 27 kelurahan. Lebih

jelasan luas wilayah Kabupaten Semarang pada setiap kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Semarang Berdasarkan Setiap Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas (m²)	%
1.	Getasan	65.795.500	6,92
2.	Tengaran	47.296.000	4,98
3.	Susukan	48.864.800	5,14
4.	Suruh	64.014.800	6,74
5.	Pabelan	47.975.300	5,05
6.	Tuntang	56.242.300	5,92
7.	Banyubiru	54.414.540	5,73
8.	Jambu	51.627.100	5,43
9.	Sumowono	55.629.900	5,85
10.	Ambarawa	28.221.500	2,97
11.	Bawen	46.570.000	4,90
12.	Bringin	61.890.800	6,51
13.	Bergas	47.331.600	4,98
14.	Pringapus	78.351.700	8,25
15.	Bancak	43.845.500	4,61
16.	Kaliwungu	29.950.100	3,15
17.	Ungaran Barat	35.960.330	3,78
18.	Ungaran Timur	37.991.600	4,00
19.	Bandungan	48.233.300	5,08
	Total	950.206.670	100

Sumber : BPS, Kabupaten Semarang dalam Angka, 2020

Kabupaten Semarang memiliki luas sebesar 95.020,67 ha, diantaranya terdiri dari 23.745,30 ha lahan pertanian 61.102,42 ha, dan 33.918,25 ha lahan bukan pertanian. Lahan pertanian yang bukan sawah di Kabupaten Semarang digunakan sebagai kebun, ladang, perkebunan, hutan rakyat dan tambak. Sedangkan untuk penggunaan lahan bukan pertanian berupa bangunan, rumah, rawa, jalan, hutan negara, makam dan sungai. rumah/bangunan yakni seluas 21.565,74 ha (BPS Kabupaten Semarang, 2020).

Kemudian jika dilihat tingkat kemiringannya, wilayah di Kabupaten Semarang dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok. Yakni meliputi wilayah datar (kemiringan 0-8%) seluas 92.655,7 ha, wilayah bergelombang (kemiringan 8-15%) seluas 1.926,02 ha, wilayah berbukit (kemiringan 15-25%) seluas 349,85 ha, wilayah curam (kemiringan 25-40%) seluas 83,3 ha dan wilayah sangat curam (kemiringan >40%) seluas 5,8 ha. Wilayah Kabupaten Semarang berada pada ketinggian di kisaran antara 318-1.450 meter diatas permukaan laut (dpl), kemudian untuk wilayah terendah berada di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus dan tertinggi di Desa Batur Kecamatan Getasan (BPS Kabupaten Semarang, 2020).

2.2. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

2.2.1. Profil

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang merupakan Organisasi Perangkat Daerah, yang membantu pemerintah Kabupaten Semarang dalam melaksanakan segala urusan terkait kepariwisataan di Kabupaten Semarang.

Alamat : Jl. Diponegoro No. 202, Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur.

Telepon : (024) 6921424, Fax : (024) 6921463

E-mail : dispartakabsemarang@gmail.com

2.2.2. Visi, Misi dan Tujuan Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang merupakan suatu instansi pemerintahan daerah yang menjalankan tugas di bidang kepariwisataan.

Dalam upaya menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata mendukung visi dan misi yang dibawa oleh Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Semarang terpilih. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang mendukung visi dari Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Semarang sebagai berikut :

BERSATU, BERDAULAT, BERKEPRIBADIAN, SEJAHTERA DAN MANDIRI (BERDIKARI)” Dengan Semangat Gotong Royong berdasarkan Pancasila dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber –Bhinneka Tunggal Ika.

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan pariwisata, maka pengembangan pariwisata di Kabupaten Semarang harus bisa dilakukan secara “berdikari”, sesuai dengan visi dari Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Semarang.

Kemudian untuk mencapai visi dari Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Semarang tersebut, terdapat 7 Misi yang telah dirumuskan. Dimana Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang mendukung misi ke 2 (dua), ke 4 (empat), dan ke 6 (enam). Misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kemandirian perekonomian daerah yang berbasis pada potensi unggulan yaitu industri, pertanian, dan pariwisata (INTANPARI) serta sektor lain yang berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan pemerataan sarana dan prasarana yang seimbang guna menunjang pengembangan wilayah, penyediaan pelayanan dasar dan pertumbuhan ekonomi daerah;

3. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup dengan tetap menjaga kelestariannya.

2.2.3. Tugas dan Fungsi

2.2.3.1. Tugas

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang merupakan salah satu OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang ada di Kabupaten Semarang yang mempunyai tugas pokok membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah dalam bidang pariwisata. Adapun rincian tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang terdiri dari :

- a. menyusun program kerja dan anggaran Dinas Pariwisata;
- b. membuat kebijakan bidang Pariwisata;
- c. memutuskan kebijakan teknis terkait Pariwisata;
- d. mengimplementasikan penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan bidang masing-masing;
- e. menyelenggarakan kesekretariatan Dinas;
- f. melakukan pembagian tugas kepada bagian dibawahnya sesuai dengan bidang tugas masing-masing serta mengontrol segala kegiatan operasional Dinas;
- g. melakukan koordinasi dan komunikasi dengan UPD lain agar memperoleh hasil kerja yang maksimal;
- h. melaksanakan kegiatan, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan dibidang Pariwisata;

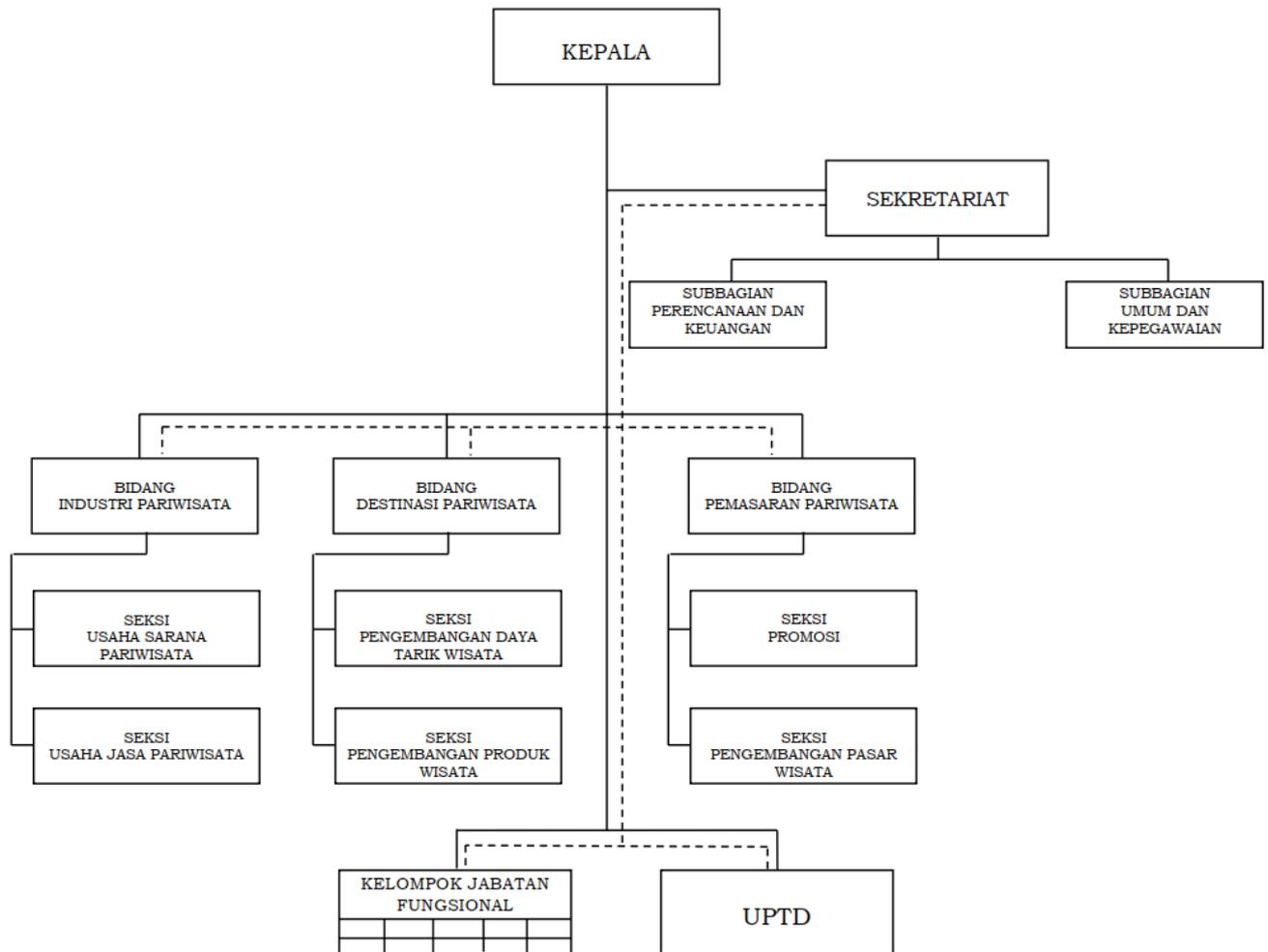
- i. mengelola Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- j. melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan Dinas;;
- k. melaporkan segala bentuk tanggungjawab pelaksanaan kegiatan Dinas;
- l. memberikan pertimbangan dan saran kepada pimpinan agar melancarkan pelaksanaan kegiatan; dan
- m. melakukan berbagai tugas dinas lain dengan mengikuti ketentuan undang-undang yang berlaku.

2.2.3.2. Fungsi

Sementara itu Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang dalam melaksanakan tugasnya, menjalankan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Perumuskan kebijakan dibidang pariwisata;
- b. Penyelenggaran kebijakan dibidang pariwisata;
- c. Penyelenggaraan kegiatna pelaporan dan evaluasi penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang pariwisata;
- d. Penyelenggaraan administrasi Dinas; dan
- e. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberi oleh Bupati yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata.

2.2.4. Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Sumber : Perbup Kabupaten Semarang No. 103 Tahun 2020.

Pembentukan Dinas Pariwisata didasari atas diterbitkannya Peraturan Bupati Nomor 103 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. Adapun susunan organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang dapat dilihat pada gambar di atas. Selain susunan organisasi, terdapat juga pembagian tugas pokok dan fungsi antar bidang di Dinas Pariwisata. Seperti berikut ini :

- a. Bidang Industri Pariwisata, memiliki tugas dan fungsi seperti : perumusan kebijakan terkait industri pariwisata; pelaksanaan pembinaan, standarisasi usaha pariwisata, dan melakukan sertifikasi kompetensi tenaga kerja wisata sesuai undang-undang; dan pelaksanaan koordinasi dengan pihak terkait dalam pengembangan industri pariwisata di Kabupaten Semarang.
- b. Bidang Destinasi Pariwisata, memiliki tugas dan fungsi seperti : perumusan kebijakan teknis, melakukan fasilitasi dan koordinasi, serta melakukan evaluasi terkait pelaksanaan pengembangan daya tarik wisata dan pengembangan produk wisata; melakukan pembinaan dan bimbingan teknis terkait pengembangan pariwisata; dan melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait dalam pengembangan destinasi pariwisata.
- c. Bidang Pemasaran Pariwisata, memiliki tugas dan fungsi seperti : merumuskan kebijakan terkait pemasaran pariwisata; melakukan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan promosi dan kemitraan pariwisata; dan melaksanakan, mengatur, membina, mengawasi, serta mengontrol segala kegiatan terkait pemasaran pariwisata.

2.3. Kondisi Pariwisata Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang biasa dikenal dengan julukan “Bumi Serasi” ini terletak di daerah yang sangat strategis, yakni berada di jalur utama Semarang-Solo/Yogyakarta (JOGLOSEMAR), dimana jalur tersebut merupakan jalur padat yang sering dilewati oleh banyak orang. Jika dilihat

secara geografis, sebagian besar wilayah Kabupaten Semarang merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 500m diatas permukaan laut dengan suhu udara berkisar antara 21°C s/d 28°C. Kondisi tersebut menjadikan Kabupaten Semarang menjadi daerah yang memiliki potensi di sektor pariwisata.

Tabel 2. 2 Jumlah Obyek Wisata Kabupaten Semarang

Jenis Obyek Wisata	Jumlah (unit) 2019	Jumlah (unit) 2020
Wisata Budaya	6	5
Wisata Bahari	0	0
Wisata Cagar Alam	0	0
Wisata Pertanian	0	0
Wisata Buru	0	0
Wisata Alam	5	5
Wisata Sejarah	0	0
Wisata Religi	0	0
Wisata Pendidikan	0	0
Wisata Kuliner	0	0
Wisata Belanja	0	0
Wisata Buatan	33	40
Jumlah	44	50

Sumber : Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2020

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa obyek wisata yang ada di Kabupaten Semarang cukup banyak. Bahkan jumlah obyek wisata yang ada mengalami peningkatan, dari yang semula 44 pada tahun 2019, naik menjadi 50 pada tahun 2020. Akan tetapi peningkatan hanya terjadi pada obyek wisata buatan saja, sedangkan pada obyek wisata lainnya ada yang mengalami penurunan jumlah. Penurunan jumlah wisata tersebut terjadi karena adanya kondisi pandemi Covid-19, sehingga memaksa dilakukan penutupan pada obyek wisata tersebut.

Sementara itu, fasilitas untuk menunjang pariwisata yang dimiliki Kabupaten Semarang sebenarnya dapat dikatakan mencukupi. Seperti fasilitas penginapan yang dimiliki sebanyak sebanyak 225 tempat penginapan, serta dengan jumlah kamar sebanyak 4.718 kamar. Namun dari segi kualitas memang dapat dikatakan bahwa hotel/penginapan yang ada di Kabupaten Semarang kurang berkualitas, dimana hanya ada 1 hotel berbintang empat dan 3 hotel berbintang tiga, sedangkan yang lainnya mayoritas merupakan penginapan biasa. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2. 3 Jumlah Hotel dan Kamar Hotel di Kabupaten Semarang

No	Jenis Penginapan	2019		2020	
		Hotel	Kamar	Hotel	Kamar
1	Hotel Bintang Lima	0	0	0	0
2	Hotel Bintang Empat	1	140	1	140
3	Hotel Bintang Tiga	3	244	3	244
4	Hotel Bintang Dua	1	38	1	38
5	Hotel Bintang Satu	8	308	8	308
6	Hotel Melati	196	3.894	196	3.894
7	Home Stay	16	94	16	94
	Jumlah	225	4.718	225	4.718

Sumber : Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2020

Selain fasilitas hotel/penginapan, Kabupaten Semarang juga memiliki beberapa fasilitas kuliner untuk memanjakan lidah wisatawan. Kabupaten Semarang memiliki makanan khas daerah yang banyak dicari oleh wisatawan yaitu Tahu Baxo. Selain itu di Kabupaten Semarang juga terdapat salah satu pabrik pembuat biskuit terbesar di Indonesia yakni Nissin. Sehingga wisatawan memiliki beberapa opsi untuk mencari oleh-oleh, antara membeli tahu baxo ataupun mengunjungi toko Nissin untuk

berbelanja produk-produknya. Selain kuliner untuk dijadikan oleh-oleh, di Kabupaten Semarang juga terdapat beberapa restoran yang bisa memanjakan wisatawan.

Tabel 2. 4 Jenis Restoran di Kabupaten Semarang

No	Jenis Restoran	Jumlah (unit)	
		2019	2020
1	<i>American Food</i>	0	0
2	<i>Chinnese Food</i>	10	10
3	<i>European Food</i>	0	0
4	<i>Indian Food</i>	0	0
5	<i>Indonesian Food</i>	771	742
6	<i>Internasional Food</i>	0	0
7	<i>Italian Food</i>	0	0
8	<i>Japanese Food</i>	0	0
9	<i>Middle Eastern Food</i>	0	0
10	<i>Sea Food</i>	0	0
11	<i>Thai Food</i>	0	0
12	<i>Vegetarian Food</i>	0	0
	Total	781	752

Sumber : Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2020

Berdasarkan tabel 2.4 di atas menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah restoran yang ada di Kabupaten Semarang. Penurunan tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19, yang membuat beberapa restoran tutup. Pada tahun 2019 jumlah restoran sebanyak 781, kemudian pada tahun 2020 menurun menjadi 752 restoran. Akan tetapi mayoritas restoran yang ada merupakan jenis restoran dengan masakan Indonesia, kemudian setelah itu ada restoran dengan masakan China.

Selain itu untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berwisata, Kabupaten Semarang juga didukung dengan tersedianya beberapa jasa wisata yang ada di Kabupaten Semarang. Jasa wisata tersebut antara lain

seperti agen wisata, biro perjalanan, pemandu wisata, toko cinderamata, dan pedagang-pedagang yang menjual cinderamata di sekitar obyek wisata.

Tabel 2. 5 Jasa Wisata di Kabupaten Semarang

No	Jenis Jasa Wisata	Jumlah (unit) 2019	Jumlah (unit) 2020
1	Agen Wisata	12	13
2	Biro Perjalanan	18	21
3	Pemandu Wisata	110	110
4	Toko Cinderamata	324	260
5	Pedagang Cinderamata non Toko	491	393

Sumber : Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), 2020

Adanya jasa-jasa pelayanan wisata tersebut akan membantu wisatawan ketika mengunjungi Kabupaten Semarang, serta dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Semarang. Menurut data dari tabel 2.5 di atas, menunjukkan bahwa ada penurunan dan juga peningkatan pada beberapa jasa wisata. Peningkatan terjadi pada jasa biro perjalanan dan agen wisata. Sedangkan penurunan terjadi pada toko-toko cinderamata dan pedagang cinderamata, hal tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang memaksa adanya penutupan beberapa obyek wisata.

2.4. Obyek Wisata Palagan Ambarawa

Palagan Ambarawa merupakan sebuah monumen yang dibangun atas dasar sejarah bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaannya, yakni sebagai peringatan atas terjadinya pertempuran rakyat melawan sekutu. Peristiwa tersebut yang kemudian dikenal sebagai “Pertempuran Ambarawa” berlangsung di Ambarawa dari tanggal 20

November 1945 hingga 15 Desember 1945. Pertempuran tersebut berada di bawah komando Kolonel Soedirman, dengan taktik perang “Supit Udangnya” berlangsung dengan sengit dan heroik. Dimana menghasilkan kemenangan untuk rakyat bersama Tentara Keamanan Rakyat/Badan Keamanan Rakyat (TKR/BKR) serta terusirnya Sekutu dari bumi Ambarawa.

Meskipun kemenangan dapat diraih oleh rakyat dan Tentara Keamanan Rakyat, namun perang tersebut juga memakan korban dari pihak Indonesia. Salah satu korban di pihak Indonesia adalah Letkol Isdiman yang turut berjuang dalam Pertempuran Ambarawa. Letkol Isdiman harus gugur karena tertembak oleh sekutu dibagian kakinya, beliau tidak dapat diselamatkan karena terlalu banyak pendarahan. Kemudian Letkol Isdiman gugur pada 26 November 1945 di Magelang. Sebagai bentuk penghormatan atas jasa Letkol Isdiman, nama beliau diabadikan menjadi nama museum yang berada di Kompleks Monumen Palagan Ambarawa, yaitu Museum Isdiman.



Gambar 2. 3 Pintu Masuk Kompleks Palagan Ambarawa

Sumber : kabsemarangtourism.com, 2020. (di akses pada 23 Mei 2022)

Monumen Palagan dibangun pada tahun 1973, kemudian mulai diresmikan pada tanggal 12 Desember 1974 oleh Presiden Soeharto. Palagan Ambarawa terletak di pinggir jalan raya Ambarawa-Magelang, atau alamat tepatnya berada di Jl. Mgr. Sugiyopranoto, Kelurahan Panjang, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Di dalam kompleks Palagan Ambarawa selain terdapat monumen perjuangan, dilengkapi juga dengan Museum Isdiman yang berisi berbagai senjata zaman perang, berbagai alutsista tempur, baju perang dan perlengkapan perang lainnya yang digunakan ketika terjadi Pertempuran Ambarawa.



Gambar 2. 4 Museum Isdiman

Sumber : kabsemarangtourism.com, 2020. (di akses pada 23 Mei 2022)

Palagan Ambarawa tidak hanya dijadikan sebagai destinasi kunjungan wisata saja, melainkan juga sebagai sarana untuk belajar sejarah, belajar mengenai perjuangan rakyat Indonesia untuk mengusir penjajah pada Pertempuran Ambarawa. Oleh karena itu Palagan Ambarawa kebanyakan dikunjungi oleh anak-anak usia sekolah, karena sejarah yang ada di Palagan Ambarawa menjadikan beberapa sekolah di sekitar Ambarawa memilih palagan sebagai destinasi wisata untuk dikunjungi. Selain itu Palagan Ambarawa juga difungsikan untuk kegiatan/event upacara memperingati suatu momen kebangsaan, pada tanggal-tanggal tertentu.



Gambar 2. 5 Pesawat Tempur di Palagan Ambarawa

Sumber : kabsemarangtourism.com, 2020. (di akses pada 23 Mei 2022)

Pada awal pandemi Covid-19, obyek wisata Palagan Ambarawa sempat ditutup untuk menghindari terjadinya kerumunan dan penularan virus corona. Namun saat ini ketika penelitian ini dilakukan, obyek wisata Palagan Ambarawa sudah dibuka untuk umum setiap hari. Pengunjung dapat mengunjungi Palagan Ambarawa pada pukul 08.00-17.00 WIB. Biaya tiket yang dibutuhkan untuk masuk ke Palagan Ambarawa adalah Rp. 5.000,- per orang pada hari biasa, dan Rp. 7500,- per orang pada akhir pekan maupun hari libur nasional.